

## INTISARI

Anak autis mempunyai tingkah laku dan interaksi sosial yang ganjil dan tidak dapat disembuhkan. Namun kemampuannya yang menonjol di bidang visual dapat dimanfaatkan sebagai penunjang terapi. Terapi visual yang ada saat ini adalah PECS (*Picture Exchange Communication System*) yang berupa kartu. Video animasi interaktif sebagai teknologi multimedia akan lebih mampu mengemas unsur visual dan audio secara interaktif untuk mendidik anak autis.

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental dengan rancangan *pre test-post test control group design*. Populasi yang digunakan adalah anak autis tingkat sekolah dasar di SLB N 1 Bantul, SLB N Pembina Yogyakarta, dan SLB Bina Anggita. Semua sampel berjumlah 23 anak dan diambil secara *total sampling*.

Pada uji statistik terhadap mean pretes dan posttes skor ATEC subtes tingkah laku ditunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang bermakna ( $p=0,001$ ) sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang bermakna ( $p=0,062$ ). Uji skor ATEC subtes interaksi sosial ditunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang bermakna ( $p=0,002$ ) sedangkan pada kelompok kontrol tidak didapatkan perbedaan yang bermakna ( $p=0,066$ ). Uji analisis terhadap perbaikan skor ATEC antara kelompok eksperimen dan kontrol tidak didapatkan hasil yang bermakna baik pada subtes tingkah laku ( $p=0,087$ ) dan subtes interaksi sosial ( $p=0,215$ ).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi interaktif tidak memberikan penurunan nilai ATEC yang bermakna secara statistik pada tingkah laku dan interaksi sosial anak autis.

**Kata kunci :** tingkah laku, interaksi sosial, video animasi interaktif, ATEC

## **ABSTRACT**

*Children with autism has difficulties in behavior and sociability which can not be cured. But their prominent visual ability can support the success of therapy. Visual therapy used today is PECS (Picture Exchange Communication System) by using cards. Mean while, interactive animation video as a multimedia technology will mix the visual and audio interactively and treating the autism better.*

*This study uses experimental quasi design by pretest posttest control group design. Sample of this study is 23 children with autism in elementary degree of SLB N 1 Bantul, SLB N Pembina Yogyakarta, and SLB Bina Anggita, taken by total sampling.*

*Based on statistic study to pretest posttest mean of ATEC score subtype behavior showed that there is difference in experiment group ( $p=0,001$ ) and there is no difference in control group ( $p=0,062$ ). Statistic study of ATEC score subtype sociability showed that there is difference in experiment group ( $p=0,002$ ) and there is no difference in control group ( $p=0,066$ ). Analysis study to decreasing ATEC score shows that there is no difference statistically in subtest behavior ( $p=0,087$ ) also in subtest sociability ( $p=0,215$ ).*

*This study can be concluded that using interactive animation video is not statistically significant to decrease ATEC score in behavior and sociability of children with autism.*

**Keywords :** *behavior, sociability, interactive animation video, ATEC*